



AGC Group

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO. BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),
6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

No. 015/AMFG-CA/II/2021

Jakarta, 24 Februari 2021

Kepada Yth.:

Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Fl.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

U.p. Bapak I. Gede Nyoman Yetna

Direktur

Perihal : Jawaban Permintaan Penjelasan Laporan Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk (Perseroan)
untuk periode yang berakhir per 30 September 2020

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Bursa Efek Indonesia No.: S-01472/BEI.PP3/02-2021 mengenai Permintaan Penjelasan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir per 30 September 2020. Bersama dengan ini kami sampaikan jawaban dari Perseroan atas pertanyaan yang disampaikan dalam 2 (dua) Bahasa.

1. Sehubungan dengan utang bank Perseroan yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020 senilai Rp2.183,9 miliar, sedangkan saldo kas Perseroan per 30 September 2020 senilai Rp351,3 miliar, agar dijelaskan terkait dengan strategi Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Penjelasan Perseroan

Utang Bank yang jatuh tempo dalam setahun senilai Rp 2.183,9 miliar, terdiri dari:

- Utang Bank jangka pendek untuk periode 3 bulan jatuh tempo di bulan Desember 2020, senilai Rp 1.852,3 miliar yang dapat diperpanjang 3 hingga 6 bulan terus menerus atau dilunasi.
- Utang Bank jangka Panjang yang jatuh tempo di bulan Desember 2020, senilai Rp 331.6 miliar yang selalu dibayar oleh Perseroan dari hasil operasional.

Operasional Perseroan selama kuartal keempat 2020 menunjukkan perbaikan yang cukup berarti dibanding kuartal-kuartal sebelumnya, sehingga Perseroan bisa melakukan pembayaran beberapa utang Bank yang jatuh tempo dalam setahun. Pada laporan keuangan 31 Desember 2020 yang rencananya akan diterbitkan akhir Maret nanti, akan terlihat penurunan saldo utang Bank yang jatuh tempo dalam setahun tersebut.

Untuk mengantisipasi dampak pandemi Covid 19 terhadap Likuiditas perseroan, Management telah berhasil mendapatkan tambahan fasilitas Utang bank jangka pendek pada bulan Oktober 2020 sebesar USD 70 juta dari Bank MUFG dan PT Mizuho Bank, Indonesia.

Bank loan maturing in a year, amounting to Rp 2,183.9 billion, consisting of:

- *Short-term bank loan for a period of 3 months due in December 2020, amounting to IDR 1,852.3 billion which can be extended 3 to 6 months continuously or in full.*
- *Long-term bank loan due in December 2020, amounting to IDR 331.6 billion which is always paid by the Company from operational results.*

The Company's operations during the fourth quarter of 2020 showed significant improvements compared to previous quarters, so that the Company was able to pay several bank loans that were due within a year. In the financial statements of December 31, 2020, which are scheduled to be

CIKAMPEK FACTORY : • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA
PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

SIDOARJO FACTORY : • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA
PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7888149

ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

issued at the end of March, you will see a decrease in the Bank's debt balance that matures within that year.

To anticipate the impact of the Covid 19 pandemic on the company's liquidity, Management has succeeded in obtaining an additional short-term bank loan facility in October 2020 amounting to USD 70 million from Bank MUFG and PT Mizuho Bank, Indonesia.

2. Sehubungan dengan CaLK 11 mengenai aset hak guna, agar dijelaskan:

a. Jurnal pengakuan beserta nilainya yang mencerminkan aset hak guna selama 2020;

Penjelasan Perseroan

Jurnal pengakuan pada tahun 2020:

- Untuk pengakuan Aset Hak Guna pada awalnya:

Debit: Asset hak Guna Rp 37 miliar

Credit: Liabilitas sewa Rp 37 miliar

- Untuk pengakuan biaya dan akumulasi depresiasi:

Debit: Liabilitas sewa Rp 10 miliar

Credit: Akumulasi Depresiasi Rp 10 miliar

Recognition journal in 2020:

- *For initial recognition of Use Rights Assets:*

Debit: Utilization rights assets Rp. 37 billion

Credit: Lease liability of Rp 37 billion

- *For expense recognition and accumulated depreciation:*

Debit: Lease liability of IDR 10 billion

Credit: Accumulated Depreciation of IDR 10 billion

b. Saldo aset hak guna sebelum diterapkan PSAK 73;

Penjelasan Perseroan

Tidak ada, karena sesuai PSAK 73 Perseroan baru menerapkan di tahun buku 2020.

Nothing, because according to PSAK 73 the Company has only implemented it in the 2020 financial year.

c. Pengakuan aset hak guna pada Laporan Arus Kas.

Penjelasan Perseroan

Tidak ada, karena Laporan Arus Kas Perseroan menggunakan direct method.

Nothing, because the Company's cash flow statement uses a direct method.

3. Sehubungan dengan CaLK 10 mengenai aset tetap, agar dijelaskan:

a. Rencana penjualan, perkiraan harga dan penggunaan dana dari penjualan pabrik yang berlokasi di Ancol Barat;

Penjelasan Perseroan

Seperti dijelaskan dalam CaLK 10, dengan terjadinya perubahan peruntukan Kawasan Ancol menjadi kawasan non-Industri, maka lahan ex pabrik perseroan di Ancol Barat seluas 397.774 meter direncanakan untuk dijual dengan harga pasar. Perseroan akan memenuhi semua ketentuan yang berlaku sebelum melaksanakan transaksi penjualan lahan tersebut. Waktu penjualannya belum ditentukan karena kondisi pasar properti yang belum pulih. Dana yang

ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

diperoleh dari penjualan lahan pabrik tersebut akan diprioritaskan untuk melunasi utang bank perseroan baik utang bank jangka panjang maupun jangka pendek.

As explained in CaLK 10, with the change in the designation of the Ancol Zone to a non-industrial area, then the company's ex factory land in West Ancol is 397,774 m2 is planned to be sold at market prices. The company will comply with all applicable regulations prior to executing the land sale transaction. The timing of the sale has not yet been determined because the property market has not yet recovered. The funds obtained from the sale of the factory land will be prioritized to pay off the company's bank loans, both long-term and short-term bank loans.

- b. Aset tetap yang dilunasi oleh Perseroan pada 30 September 2020, berdasarkan arus kas Perseroan melakukan pembayaran sebesar Rp156,4 miliar untuk perolehan aset tetap;

Penjelasan Perseroan

Kapitalisasi dari Aset dalam penyelesaian s.d. 30 September 2020 sebesar Rp 126,9 miliar
Pembelian langsung Aset Tetap s.d. 30 September 2020 sebesar Rp 39,5 miliar
Jadi total Kapitalisasi dan pembelian adalah sebesar Rp 166,4 miliar, yang sudah dilunasi hingga 30 September 2020 sebesar Rp 156,4 miliar

Capitalization of Construction in progress up to September 30, 2020, amounting to IDR 126.9 billion. Direct purchase of Fixed Assets up to September 30, 2020, amounting to IDR 39.5 billion So the total capitalization and purchases amounted to Rp. 166.4 billion, which has been paid off until September 30, 2020, amounting to Rp. 156.4 billion

- c. Perbedaan pada saldo 30 September 2020 dimana jumlah penyusutan dalam tabel mutasi aset tetap sebesar Rp370,7 miliar dan jumlah pada penyusutan yang dibebankan kepada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi sebesar Rp396,2 miliar;

Penjelasan Perseroan

Perbedaan pada saldo tersebut sebesar Rp 25,5 miliar merupakan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 17 miliar dan audit adjustment Rp 8,5 miliar yang belum tercermin di tabel aset tetap, karena kami mengambil langsung dari system, sementara audit adjustment manual.

The difference in the balance of Rp 25.5 billion represents an allowance for impairment of Rp 17 billion and an audit adjustment of Rp 8.5 billion which has not been reflected in the table of fixed assets, because we took it directly from the system, while manual audit adjustments were made.

- d. Perbedaan pada saldo 31 Desember 2019 dimana jumlah penyusutan pada penyusutan yang dibebankan kepada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum pada Laporan Keuangan 30 September 2020 sebesar Rp362,6 miliar dan jumlah penyusutan dalam tabel mutasi aset tetap pada Laporan Keuangan 31 Desember 2020 sebesar Rp481,6 miliar;

Penjelasan Perseroan

Angka Rp 362,6 miliar adalah beban penyusutan Jan-Sep 2019, sedangkan angka Rp 481,6 miliar adalah penambahan akumulasi penyusutan Jan-Des 2019.

The figure of Rp. 362.6 billion is depreciation expense from Jan-Sep 2019, while the figure of Rp. 481.6 billion is the addition of accumulated depreciation from Jan-Dec 2019.